

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Konteks penelitian yang terkandung di dalam kajian ini adalah kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di tengah masa pandemi COVID-19. Di mana saat pandemi COVID-19 masyarakat di seluruh dunia terpaksa harus menjalani kehidupan diluar kebiasaan dan zona nyaman. Manusia dituntut untuk melakukan segala macam aktivitas diluar zona aman seperti aktivitas normal yang dilakukan sebelum pandemi melanda. Tak terkecuali di Indonesia, COVID-19 memberikan banyak dampak seperti perubahan dan pembaharuan kebijakan pemerintah. Salah satunya perubahan dan kebijakan baru yang diterapkan dalam dunia pendidikan di Indonesia. Hal ini dilakukan sebagai langkah dalam menghentikan penyebaran wabah COVID-19 agar tidak semakin meluas.²

Penelitian ini sangat penting untuk dilakukan, mengingat bahwa peran kepemimpinan kepala madrasah sangat dibutuhkan dalam keberhasilan proses operasional sekolah yang bermutu pada masa pandemi COVID-19. Terlebih lagi kegiatan operasional sekolah harus merujuk pada kebijakan baru yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Bahwa sebagai langkah dalam memutuskan rantai penyebaran COVID-19, pemerintah tidak mengizinkan

² Dian Ratu, Ayu Uswatun, and Hascaryo Pramudibyanto, "Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Sinestesia* 10, no. 1 (2020): 41.

sekolah untuk menyelenggarakan pembelajaran tatap muka dan diganti dengan sekolah sistem daring. Seperti yang telah dipaparkan oleh menteri pendidikan bahwa sekolah sistem daring ditetapkan karena langkah tersebut dapat dilaksanakan secara fleksibel dan memiliki alokasi waktu belajar yang tidak dapat diregulasi.³ Hal ini menegaskan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan dengan sistem daring atau belajar dari rumah dapat dilaksanakan dengan durasi waktu yang sama dengan pembelajaran yang dilaksanakan secara langsung di sekolah, akan tetapi yang menjadi berbeda adalah pembelajaran sistem daring dilaksanakan tidak harus pada jam yang sama. Sehingga dapat dikatakan bahwa meskipun sedang berada dimasa pandemi, sistem pendidikan yang ada di Indonesia harus tetap berjalan sesuai dengan prosedur meskipun dilakukan metode pembelajaran yang berbeda.

Di masa pandemi COVID-19, keberhasilan suatu sekolah dalam menjalankan proses pendidikan yang bermutu tergantung kepada kepemimpinan dan upaya yang telah dilakukan oleh kepala sekolah dalam memimpin sekolah tersebut. Di mana seorang kepala sekolah harus mampu mengelola sekolah dengan melaksanakan sebuah langkah yang baik dalam rangka mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Sama halnya dengan yang telah dipaparkan oleh E. Mulyasa bahwa kepala sekolah adalah suatu bagian penting dalam sistem pendidikan yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Maka dari itu seorang kepala sekolah harus

³ Kemendikbud RI, *7 Tips Mengajar Dari Mas Menteri [Hardiknas 2020]*, 20, diakses 21 November 2020, <https://youtu.be/GS7k6eR1Qls>

mampu merancang suatu strategi manajemen pendidikan yang berorientasi pada mutu dan dilaksanakah secara utuh, sistematis, serta bekerja sama untuk bergotong-royong memperbaiki mutu pendidikan yang lebih baik. Kepala sekolah juga harus memiliki visi misi sebagai standart kualitas layanan agar suatu pendidikan benar-benar memberi dampak positif untuk peserta didik, pemakai lulusan, guru karyawan, pemerintah, dan masyarakat. ⁴

Untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu, langkah awal yang harus diterapkan adalah perencanaan mutu pendidikan. Di mana perencanaan tersebut berisi mengenai bagaimana langkah untuk mengidentifikasi kebutuhan pelanggan secara tepat dan objektif. Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan budaya mutu, Mulyadi mengungkapkan bahwa tiap lembaga pendidikan selalu berusaha untuk meningkatkan mutu lulusannya adalah hal yang tidak mungkin apabila tidak memiliki proses pendidikan yang bermutu. Dikarenakan suatu mutu pendidikan memiliki sifat yang menyeluruh dan menyangkut banyak tahapan pendidikan. Hal ini dinamakan sebagai mutu total (*total quality*). ⁵

Peran kepala sekolah sebagai seorang pemimpin sangat menentukan keberlangsungan sekolah dimasa pandemi COVID-19 terlebih lagi terkait dengan metode pembelajaran dan penyesuaian kebijakan pemerintah. Di mana selama beberapa bulan dibawah kebijakan pemerintah untuk menerapkan gerakan *stay at home, work from home, physical and social distancing*.

⁴ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2005), 24-26.

⁵ Mulyadi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Mutu*, (Malang:UIN-Maliki Press,2010) ,71.

Melihat pengaruh pandemi COVID-19 yang memberikan dampak besar pada dunia pendidikan, seperti penutupan sekolah dan terganggunya kegiatan belajar – mengajar.⁶ Hal ini menjadi begitu menarik untuk dilakukan pengkajian, dikarenakan topik seperti ini belum banyak dikaji oleh akademisi yang berada di bidang pendidikan.

Berangkat dari paparan masalah yang terdapat dalam penelitian ini bahwa pentingnya suatu kepemimpinan yang baik terkait untuk meningkatkan mutu pendidikan dan penyesuaian kebijakan baru yang diputuskan oleh pemerintah, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai : **“Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi COVID-19 Di MI Darul Muttaqin Kediri”**.

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang permasalahan yang diuraikan diatas, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada masa pandemi COVID-19 di MI Darul Muttaqin Kediri ?
2. Apa kendala yang dihadapi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada masa pandemi COVID-19 di MI Darul Muttaqin Kediri ?
3. Apa upaya yang dilakukan kepala madrasah untuk mengatasi kendala dalam meningkatkan mutu pendidikan pada masa pandemi COVID-19 di MI Darul Muttaqin Kediri?

⁶ Agus Purwanto et al , “Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses” Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar,” *Journal of Education, Psychology, and Counseling* 2, no. 1 (2020): 2.

C. Tujuan Penelitian

1. Mendiskripsikan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada masa pandemi COVID-19 di MI Darul Muttaqin Kediri.
2. Mendiskripsikan kendala kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada masa pandemi COVID-19 di MI Darul Muttaqin Kediri.
3. Mendiskripsikan upaya kepala madrasah untuk mengatasi kendala dalam meningkatkan mutu pendidikan pada masa pandemi COVID-19 di MI Darul Muttaqin Kediri.

A. Kegunaan Penelitian

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis dapat digunakan sebagai bahan masukan atau menambah khasanah sehingga dapat mengembangkan wawasan dan ilmu pengetahuan bidang pendidikan, terutama relevansi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada masa pandemi COVID-19 di MI Darul Muttaqin dengan kondisi lapangan yang sebenarnya.

b. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi dalam meningkatkan efektivitas pendidikan selama masa

pandemi COVID-19. Serta sebagai masukan kepada pengelola lembaga pendidikan bahwa meningkatkan mutu pendidikan sangatlah penting dikarenakan salah satu kunci keberhasilan dalam proses pendidikan tergantung dari kepemimpinan dan upaya kepala madrasah dalam membuat keputusan yang telah dibuat dan disepakati oleh segenap dewan pengurus sekolah tersebut, khususnya di MI Darul Muttaqin.

B. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan suatu kajian yang membahas perbandingan mengenai beberapa penelitian yang telah ada sebelumnya. Hal ini sangat berguna untuk mengetahui perbedaan dan persamaan akan maksud dari setiap penelitian tersebut. Adapun berdasarkan hasil studi literatur yang telah peneliti lakukan terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan, sebagai berikut:

1. Skripsi dengan judul “*Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di SMAN 1 Samalanga*” yang disusun oleh Putri Tanjong, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2017. Skripsi ini membahas strategi kepala sekolah yang jalankan di SMAN 1 Samalanga, kendala yang dialami oleh kepala sekolah, dan pentingnya menciptakan iklim kerja yang baik terhadap para guru dan staff.
2. Skripsi dengan judul “*Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Blitar*” yang disusun oleh Liza Ulya Achmaliya, Jurusan Manajemen Pendidikan

Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung 2019. Skripsi ini membahas mengenai formulasi strategi yang digunakan oleh kepala madrasah di MTsN 1 Kota Blitar, Implementasi strategi kepala madrasah, dan evaluasi strategi.

3. Skripsi dengan judul *“Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMAN 1 Mojo Kediri”* yang disusun oleh Abu Hasan, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri 2017. Skripsi ini membahas mengenai upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kurikulum, sarana dan prasarana, serta prestasi akademik maupun non akademik siswa.

Demikian studi literatur penelitian terdahulu, dimana belum ditemukan penelitian yang fokus pada kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada masa pandemi COVID-19. Dalam hal ini peneliti mengemukakan judul *“Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi COVID-19 Di MI Darul Muttaqin Kediri”*.

C. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian lebih sistematis dan mudah dipahami peneliti membagi pembahasan menjadi beberapa bagian, seperti berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar konteks penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, telaah pustaka.

BAB II. KAJIAN TEORITIK

Memuat uraian tentang tinjauan pustaka dan kerangka teori relevan dan terkait dengan tema skripsi.

BAB III. METODE PENELITIAN

Memuat secara rinci metode penelitian penelitian yang digunakan peneliti beserta justifikasi/alasannya, jenis penelitian, desain, lokasi, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi konsep dan variable, serta analisis data yang digunakan.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi : (1) Hasil Penelitian, klasifikasi bahasan disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah atau fokus penelitiannya, (2) Pembahasan, Sub bahasan (1) dan (2) dapat digabung menjadi satu kesatuan, atau dipisah menjadi sub bahasan tersendiri.

BAB V. PENUTUP

Bab terakhir berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.